

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi, analisis kondisi eksisting, serta perancangan ulang tata letak gudang sparepart di PT Indo Transport Abdimas, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penataan sparepart masih bercampur tanpa pengelompokan yang jelas, jalur akses antar rak sempit, serta belum adanya pemisahan zona berdasarkan fungsi dan karakteristik barang. Kondisi ini menyebabkan proses pencarian dan pengambilan sparepart membutuhkan waktu lebih lama, meningkatkan risiko kesalahan pengambilan, serta berpotensi menimbulkan gangguan keselamatan kerja.
2. Sistem pencatatan masih dilakukan secara manual dan belum didukung oleh sistem inventaris terkomputerisasi. Selain itu, belum diterapkannya metode penyimpanan yang sistematis menyebabkan kesulitan dalam pengendalian persediaan serta penerapan prinsip FIFO (First In First Out) belum berjalan secara optimal.
3. Penerapan metode Class-Based Storage pada desain ulang gudang mampu meningkatkan efisiensi distribusi sparepart. Pembagian zona gudang menjadi Zona A, B, C, dan D berdasarkan fungsi serta ukuran dan tingkat pergerakan sparepart (fast moving, medium moving, dan slow moving) menjadikan alur penyimpanan dan pengambilan barang lebih terstruktur, mudah dipahami, dan efisien.
4. Hasil redesain tata letak gudang menunjukkan perbaikan signifikan dari segi kerapian, pemanfaatan ruang, dan keselamatan kerja. Penggunaan rak bertingkat, pelebaran jalur akses, serta pemisahan area administrasi, penyimpanan, dan fasilitas pendukung seperti mushola, mampu menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman, nyaman, dan terorganisir.
5. Perancangan layout gudang dengan bantuan aplikasi SketchUp mempermudah visualisasi dan perencanaan implementasi. Model tiga dimensi yang dihasilkan memberikan gambaran yang jelas

mengenai tata letak baru, sehingga dapat menjadi acuan yang aplikatif bagi pihak perusahaan dalam proses penerapan di lapangan.

Secara keseluruhan, redesain tata letak gudang sparepart yang dilakukan mampu mendukung peningkatan efisiensi distribusi suku cadang, mempercepat proses perawatan armada, serta menunjang kelancaran operasional PT Indo Transport Abdimas.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Implementasi dapat dimulai dari pengelompokan sparepart berdasarkan zona dan penggunaan rak sesuai desain agar proses adaptasi petugas gudang dapat berjalan dengan baik.
2. Penggunaan sistem komputerisasi dalam pencatatan barang masuk dan keluar akan membantu meningkatkan akurasi data persediaan, mempermudah pengawasan stok, serta mendukung penerapan prinsip FIFO secara konsisten.
3. Diperlukan sosialisasi dan pelatihan kepada petugas gudang. Pelatihan terkait penerapan metode Class-Based Storage, budaya kerja 5R, serta prosedur penyimpanan yang benar perlu dilakukan agar sistem yang telah dirancang dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.
4. Evaluasi ini bertujuan untuk menyesuaikan tata letak dengan perkembangan jumlah armada, jenis sparepart, dan kebutuhan operasional perusahaan di masa mendatang.

Penelitian lanjutan dapat mengukur secara numerik pengurangan waktu pencarian barang, efisiensi jarak tempuh, serta peningkatan produktivitas kerja setelah implementasi desain tata letak gudang.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Mubaraq, M. A., Haslindah, A., & Syarifuddin, R. (2024). Redesain Stasiun Kerja Dengan Pendekatan Lingkungan Kerja Fisik Dan 5s (Studi Kasus Bengkel Mandiri Trans Makassar). *Journal Industrial Engineering and Management (JUST-ME)*, 5(01), 1–15. <https://doi.org/10.47398/justme.v5i01.54>
- Dhetia, S., Nursyanti, Y., No, J. T., & Selatan, J. (2020). *Analisis Proses Kerja pada Gudang Spare Part Industri Manufaktur. XIV*(3), 336–350.
- Friska Oktaviani, Erni Widajanti, & Sunarso Sunarso. (2024). Analisis Pengaturan Layout Gudang Sparepart Menggunakan Metode Dedicated Storage pada Bengkel Saerah Baru Motor di Sragen. *Jurnal Manajemen Riset Inovasi*, 2(4), 156–166. <https://doi.org/10.55606/mri.v2i4.3185>
- Haiqal Nur Iman, D., Mandagie, K. L., Kemala Sari, D., & Waspada Tedja Bhirawa, D. (n.d.). *Perancangan Tata Letak Fasilitas Ruang Produksi Dengan Metode 5s Pada Pt. Sumber Vapor Abadi*.
- Nuraini, S. A., & Dewi, S. (2025). Perancangan tata letak workshop menggunakan metode Systematic Layout Planning (SLP) di pergudangan Central Industrial Park. *Jurnal Teknik Industri Terintegrasi*, 8(1), 736–744. <https://doi.org/10.31004/jutin.v8i1.40280>
- Pardiyono, R., Puspawardhani, G., Puspita, H. D., Patra, O., & Sastradiharja, J. (2022). Penentuan Jumlah Server pada Bagian Pencucian Kendaraan Setelah Servis untuk Mengurangi Waktu Menunggu Di PT. XYZ Bandung. *Infomatek*, 24(2), 71–80. <https://doi.org/10.23969/infomatek.v24i2.5739>
- Pratama Putra, D., Ronaldo Lumban Tobing, D., & Winarsih, N. (2024). *Penerapan Metode Klasifikasi ABC pada Penyimpanan Gudang Suku Cadang PT. Pupuk Kujang Cikampek*. <https://doi.org/https://doi.org/10.37090/indstrk.v8i3.1468>
- Rauf, I., Arifin, I. N., Arif, R. M., Pendidikan, J., Sekolah, G., Fakultas, D., & Pendidikan, I. (2022a). Pengaruh Model Problem Based

Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa.
PEDAGOGIKA, 13(2), 163–183.

Samuel, A. I., Jan, A. B. H., & Palandeng, I. D. (2023). *Analisis Penerapan Manajemen Pergudangan Pada Gudang Pt Trakindo Utama Manado*
Analysis Of The Application Of Warehousing Management At Pt Trakindo Utama Manado. 11(4), 677–685.
<https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.v11i4.51036>